

## ABSTRAK

Zainur Rahman 2020. *Pembiasaan Infak Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa di MAN 2 Pamekasan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing Dr. Buna'i, S.Ag, M.Pd

**Katakunci:** pembiasaan, infak, kepedulian sosial

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan tidak hanya membentuk pribadi yang cerdas saja akan tetapi juga pribadi yang bermartabat, mulia dan berkarakter. Karakter merupakan nilai-nilai yang terkandung pada perilaku manusia yang meliputi seluruh aktifitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri dan lingkungan sosial. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan bantuan orang lain karena itu dibutuhkan kepedulian sosial. Kepedulian sosial merupakan sikap tolong menolong sesama manusia kepada yang membutuhkan, kegiatan tolong menolong bisa diterapkan dengan kegiatan infak. Infak merupakan memberikan sebagian harta kepada orang yang membutuhkan, infak kegiatan keagamaan yang mempunyai arah menuju kepedulian sosial.

Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu: 1) Bagaimanakah pelaksanaan pembiasaan infak siswa di MAN 2 Pamekasan. 2) Bagaimanakah efektifitas pelaksanaan pembiasaan infak dalam menumbuhkan kepedulian sosial siswa di MAN 2 Pamekasan. 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan infak dalam menumbuhkan kepedulian sosial siswa di MAN 2 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Sumber data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di MAN 2 Pamekasan, dengan subyek penelitian adalah guru dan siswa. Metode pengecekan keabsahan data diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Sedangkan tahapan penelitian dalam menganalisis data diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian pembiasaan infak dalam menumbuhkan kepedulian sosial siswa di MAN 2 Pamekasan menunjukkan bahwa: 1) Proses pelaksanaan pembiasaan infak dilaksanakan rutin setiap hari jum'at jam 08.00. siswa memberikan unta infak sukuknya, berkisar antara 1.000 dan 2.000. 2) Hasil dari pelaksanaan pembiasaan infak dalam menumbuhkan kepedulian sosial siswa saling membantu satu sama lain ketika ada temannya yang kesusahan, mengunjungi siswa yang sakit atau tertimpa musibah dan memberikan sumbangan untuk berobat dan melakukan kegiatan sosial seperti memberikan bantuan kepada korban bencana alam dan musibah diluar lainnya. 3) Faktor yang mendukung siswa rajin berinfak yaitu karena keinginan sendiri dan di dorong oleh motivasi dan pemahaman yang diberikan oleh guru agama dan guru yang lainnya,

sedangkan faktor pengahmabatnya karena faktor ekonomi yaitu siswa tidak memiliki uang saku untuk infak, adanya pengaruh lingkungan kelas dari siswa yang lain malas berinjak sehingga siswa malas berinjak.

